



DIGITAL INTEREST DAN TALENT MAPPING DALAM PENINGKATAN MANAJEMEN LAYANAN LEMBAGA DI MTS AL ISLAM JEPARA

Training on Digital Interest and Talent Mapping to Improve Institutional Service Management at MTs Al Islam Jepara

Ahmad Saefudin*, Naili Rofiqoh, Alzena Dona Sabilla, Azzah Nur Laila, Olyvia Revalita Candraloka, Afifatur Rosyidah, Andre Firmansyah

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara
Jalan Taman Siswa Pekeng, Tahunan, Tahunan, Kab. Jepara, Jawa Tengah, 59427

*Alamat korespondensi: ahmadsaefudin@unisnu.ac.id

(Tanggal Submission: 27 Mei 2025, Tanggal Accepted : 20 September 2025)



Kata Kunci :

Digital Interest, Talent Mapping, Branding Lembaga, Layanan Pendidikan.

Abstrak :

Perkembangan teknologi menuntut lembaga pendidikan untuk mampu beradaptasi dengan memanfaatkan digitalisasi dalam meningkatkan layanan dan kualitas pembelajaran. Salah satu kebutuhan mendesak adalah pemetaan minat dan bakat peserta didik (talent mapping) serta penguatan citra lembaga (branding) yang relevan dengan era digital. MTs Al Islam Jepara sebagai lembaga pendidikan swasta menghadapi tantangan dalam pengelolaan layanan dan promosi, sehingga diperlukan langkah strategis melalui kegiatan pelatihan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pemetaan minat-bakat peserta didik berbasis digital serta mengembangkan strategi branding lembaga yang efektif. Metode kegiatan dilakukan melalui tiga tahap, yaitu sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan meliputi capacity building pemetaan minat-bakat serta pelatihan branding lembaga dengan strategi promosi digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengidentifikasi minat dan bakat siswa secara lebih terarah, sekaligus kemampuan mengelola strategi branding lembaga menggunakan media digital. Peserta menyatakan kegiatan relevan dengan kebutuhan madrasah, bermanfaat bagi peningkatan kualitas layanan, serta mendorong kesiapan lembaga menghadapi tantangan pendidikan modern. Evaluasi menunjukkan respon positif dengan mayoritas peserta menilai narasumber kompeten, materi mudah dipahami, sarana memadai, meskipun masih diperlukan durasi pelatihan yang lebih panjang. Kesimpulannya, kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan kapasitas guru



dalam pemetaan minat-bakat dan branding digital lembaga, sehingga tujuan penguatan layanan pendidikan dapat tercapai.

Key word :

*Digital Interest,
Talent Mapping,
Institutional
Branding,
Educational
Service*

Abstract :

The rapid development of technology requires educational institutions to adapt by utilizing digitalization to improve services and learning quality. One urgent need is student interest and talent mapping as well as strengthening institutional branding that is relevant in the digital era. MTs Al Islam Jepara, as a private educational institution, faces challenges in service management and promotion, thus requiring strategic steps through training activities. The purpose of this activity is to enhance teachers' competence in digital-based talent mapping and to develop effective institutional branding strategies. The method was carried out in three stages: socialization, training, and evaluation. The training included capacity building in student talent mapping and institutional branding with digital promotion strategies. The results show an improvement in teachers' understanding and skills in identifying students' interests and talents more systematically, as well as their ability to manage institutional branding strategies through digital media. Participants stated that the program was relevant to the school's needs, beneficial for improving service quality, and strengthened the institution's readiness to face modern educational challenges. Evaluation indicated positive responses, with most participants assessing the trainers as competent, materials as easy to understand, and facilities as adequate, although a longer training duration was considered necessary. In conclusion, this community service program successfully improved teachers' capacity in talent mapping and digital branding, thereby achieving the goal of strengthening educational service management.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Saefudin, A., Rofiqoh, N., Sabilla, A. D., Laila, A. N., Candraloka, O. R., Rosyidah, A., & Firmansyah, A. (2025). Digital Interest dan Talent Mapping dalam Peningkatan Manajemen Layanan Lembaga di MTS Al Islam Jepara. *Jurnal Abdi Insani*, 12(9), 4426-4439. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i9.2928>

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Tsanawiyah (MTs.), menghadapi berbagai tantangan dalam upaya meningkatkan layanan pendidikan yang berkualitas (Abdurrahman & Usamah bin Muhammad, 2023; Firdaus *et al.*, 2025). Salah satu tantangan utama adalah peningkatan kualitas dan efisiensi dalam memberikan layanan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik (Irmawati *et al.*, 2025; Ariska *et al.*, 2025). Terlebih dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat. Institusi pendidikan mau tak mau mesti memanfaatkan digitalisasi guna meningkatkan manajemen layanan dan pemetaan potensi peserta didik (Fangestu & Syahrizal, 2023). Dalam konteks ini, penerapan *digital interest* dan *talent mapping* menjadi solusi yang penting untuk meningkatkan efektivitas pelayanan pendidikan. *Digital interest* merujuk pada minat seseorang terhadap penggunaan teknologi digital dalam konteks tertentu, sedangkan *talent mapping* adalah proses mengidentifikasi, mengelola, dan mengembangkan bakat atau potensi individu dalam berbagai bidang (Hartati & Giovanni, 2022; Suhartono *et al.*, 2024). Keduanya sangat penting dalam meningkatkan layanan lembaga, baik dalam



hal penataan kurikulum yang berbasis pada minat dan bakat siswa, maupun dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi layanan.

Meskipun digitalisasi telah berkembang pesat, namun tidak semua lembaga pendidikan, khususnya MTs, mampu memanfaatkan teknologi secara optimal. Banyak lembaga yang masih kesulitan dalam menerapkan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan, terutama dalam hal pemetaan minat dan bakat siswa yang dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi akademik dan non-akademik. Selain itu, kurangnya pemahaman tentang pentingnya *digital interest* dan *talent mapping* juga menjadi hambatan bagi lembaga dalam meningkatkan kualitas layanan mereka.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Islam merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang terletak di pusat kota, tepatnya di kompleks belakang gedung DPR Kabupaten Jepara. MTs Al Islam dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam Jepara. Secara geografis, madrasah ini terletak di Desa Saripan, berbatasan dengan Kelurahan Pengkol di sebelah utara dan Kelurahan Potroyudan di sebelah selatan. Posisi ini memberikan potensi aksesibilitas yang mudah serta kedekatannya dengan pusat kota. Dalam hal pembekalan keterampilan kepada peserta didik, MTs Al Islam menyediakan berbagai program ekstrakurikuler, seperti Pramuka, Sepak Bola, Tilawah, dan Rebana. Namun, pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan secara bergantian setiap hari Jumat siang. Masalah yang telah berlangsung selama bertahun-tahun di lembaga ini adalah keterbatasan ruang dan fasilitas. Gedung MTs Al Islam digunakan untuk kelas Madrasah Diniyah pada sore hari, kecuali hari Jumat. Akibatnya, pelaksanaan ekstrakurikuler tidak dapat dilakukan secara rutin dan cenderung hanya berlangsung beberapa kali saja. Dampaknya, peserta didik yang mengikuti perlombaan, baik dalam bidang akademik seperti olimpiade maupun kompetisi keterampilan seperti olahraga dan pidato, sering kali tidak dapat tampil secara maksimal. Di MTs Al Islam, masih belum ada upaya untuk melakukan pemetaan minat dan bakat peserta didik, serta terdapat kekurangan dalam program pengembangan potensi peserta didik.

Padahal, pelbagai macam studi yang relevan dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan bahwa pengembangan bakat dan minat siswa dapat dilakukan dengan bantuan teknologi. Misalnya, studi dari Sulthoniyah *et al.*, mengungkapkan bahwa pemetaan minat dan bakat siswa menggunakan platform digital dapat membantu sekolah dalam merancang program yang lebih sesuai dengan potensi siswa. Penggunaan sistem digital dalam pengelolaan layanan bimbingan konseling di sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas layanan tersebut (Sulthoniyah *et al.*, 2025). Gutara *et al.*, menandakan bahwa aplikasi digital juga dapat memperkuat kompetensi guru dalam mengidentifikasi minat dan bakat siswa (Gutara *et al.*, 2025). Inovasi digital juga mempermudah akses dan pelayanan administrasi kegiatan ekstrakurikuler (Candraloka *et al.*, 2024). Selain itu, manajemen teknologi digital juga mampu meningkatkan minat baca anak (Firdausi & Trihantoyo, 2021). Puspita *et al.*, juga telah membuktikan jika manajemen talenta bisa menyiapkan kondisi peserta didik untuk siap kerja (Puspita *et al.*, 2024) dan menumbuhkan semangat berorganisasi (Farid *et al.*, 2025).

Sebagai solusi, pelatihan *digital interest* dan *talent mapping* menjadi langkah strategis untuk membantu MTs Al Islam Jepara dalam meningkatkan layanan kelembagaan. Melalui pelatihan ini, pendidik dan staf madrasah akan diberikan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk memetakan minat dan bakat siswa, sehingga dapat merancang layanan pendidikan yang lebih tepat sasaran dan relevan. Selain itu, pemanfaatan teknologi ini diharapkan dapat meningkatkan komunikasi antara siswa, guru, dan orang tua dalam memantau perkembangan siswa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta staf dalam menggunakan teknologi digital untuk pemetaan minat dan bakat siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan di MTs Al Islam Jepara. Selain itu, kegiatan ini bertujuan



untuk mengoptimalkan potensi siswa dan memberikan layanan yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka.

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah peningkatan kualitas pendidikan melalui pemanfaatan teknologi digital, serta terciptanya layanan pendidikan yang lebih terarah dan efektif. Harapan jangka panjangnya adalah tercapainya sistem pendidikan yang lebih adaptif dan relevan dengan perkembangan zaman, serta terciptanya siswa yang lebih termotivasi dan berkembang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan tahap sosialisasi yang dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2025. Langkah ini bertujuan untuk memastikan seluruh pihak yang terlibat (mitra pengabdian), yaitu guru MTs. Al Islam Jepara memahami tujuan dan manfaat dari inisiasi program ini. Pada tahap sosialisasi, dilakukan koordinasi dengan pimpinan, struktural madrasah, dewan guru, dan staf MTs Al Islam Jepara untuk membahas dan menetapkan jadwal pelatihan serta pendampingan yang sesuai. Kesepakatan ini bertujuan agar semua pihak dapat berpartisipasi secara maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

Setelah sosialisasi, tahap berikutnya adalah pelatihan yang terdiri dari dua sesi utama. *Pertama*, pelatihan *capacity building* mengenai pemetaan minat dan bakat peserta didik yang dilaksanakan pada 18 Juli 2025. Narasumber pelatihan ini yaitu Naili Rofiqoh, M.Si. sebagai anggota Tim Pengabdian dari Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara. Mitra pengabdian, yaitu para guru dilatih untuk memahami dan memanfaatkan teknologi dalam mengidentifikasi minat dan bakat siswa. Hal ini bertujuan untuk membantu mereka merancang pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan potensi masing-masing siswa. *Kedua*, pelatihan mengenai *branding* lembaga, strategi, dan inovasi promosi yang menghadirkan Alzena Dona Sabila sebagai narasumber pada tanggal 2 Agustus 2025. Pada sesi ini, para peserta pelatihan diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam membangun citra lembaga melalui strategi *branding* yang efektif serta cara-cara inovatif dalam mempromosikan lembaga untuk menarik perhatian masyarakat dan calon peserta didik.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di MTs Al Islam Jepara, yang beralamat di Jalan Pemuda Taman Sari, RT.03 Rw.05 Saripan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara. Sebagai lembaga pendidikan swasta yang sudah beroperasi sejak tahun 1979, MTs Al Islam Jepara memiliki visi untuk menghasilkan generasi Islam yang cerdas, terampil, dan berakhlakul karimah. Lembaga ini memiliki sekitar 150 peserta didik dengan 17 tenaga pendidik yang berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sana. Melalui kegiatan ini, sasaran utamanya adalah 22 guru yang akan mendapatkan pelatihan dalam rangka meningkatkan keterampilan mereka, baik dalam pemetaan minat dan bakat siswa maupun dalam mengembangkan strategi branding dan promosi lembaga.

Sebagai langkah akhir, kegiatan ini akan diakhiri dengan evaluasi. Evaluasi bertujuan untuk mengukur keberhasilan pelatihan dan pendampingan yang telah dilaksanakan, serta memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa depan. Hasil evaluasi akan digunakan untuk mengidentifikasi ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan merancang langkah-langkah selanjutnya guna terus meningkatkan kualitas layanan institusional di MTs Al Islam Jepara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sosialisasi Pelatihan *Digital Interest* dan *Talent Mapping*

Pada Kamis, 3 Juli 2025, kegiatan sosialisasi Pelatihan *Digital Interest* dan *Talent Mapping* dilaksanakan di MTs Al Islam Saripan Jepara, dengan dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Madrasah, Muhammad Miftahul Huda, S.Pd., Wakil Kepala Kesiswaan, serta dewan guru yang menjadi peserta utama dalam sosialisasi tersebut. Tim pengabdian dari



Universitas Islam Nahdlatul Ulama (Unisnu) Jepara yang terdiri dari Ahmad Saefudin, Naili Rofiqoh, dan Alzena Dona Sabila bertindak sebagai pelaksana kegiatan ini. Sosialisasi bertujuan untuk memperkenalkan dan memberikan pemahaman awal mengenai pentingnya pemetaan minat dan bakat (*talent mapping*) serta pemanfaatan teknologi dalam membangun *digital interest* dalam rangka meningkatkan kualitas layanan di lembaga madrasah.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di ruang pertemuan MTs Al Islam Saripan Jepara yang dapat menampung semua peserta yang hadir. Pada awal kegiatan, tim pengabdian menjelaskan pentingnya pemetaan minat dan bakat peserta didik serta bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan potensi siswa. Sosialisasi ini juga bertujuan untuk mengajak para guru dan pimpinan madrasah agar memahami dan bersedia berpartisipasi dalam pelatihan lebih lanjut yang akan dilaksanakan pada tahap berikutnya. Para peserta menyambut baik inisiatif ini karena mereka merasa bahwa pelatihan ini akan sangat berguna dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.



Gambar 1. Sosialisasi Tim Pengabdian dengan Mitra di MTs. Al Islam Jepara

Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Tim Pengabdian. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang membuat beberapa peserta merasa kurang maksimal dalam menyerap seluruh materi sosialisasi. Selain itu, ada beberapa peserta yang masih kurang familiar dengan penggunaan teknologi dalam pemetaan minat dan bakat, yang memerlukan waktu lebih banyak untuk memahami konsep tersebut. Meski demikian, respon dari mitra sangat positif. Kepala Madrasah dan Dewan Guru memberikan tanggapan yang konstruktif, mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat relevan dan dibutuhkan untuk pengembangan lembaga pendidikan yang lebih adaptif dengan perkembangan zaman.

Dari pelaksanaan sosialisasi ini, tampak jelas bahwa rencana agenda pelatihan *digital interest* dan *talent mapping* terbukti dapat menjadi solusi yang efektif dalam menghadapi tantangan pengelolaan pendidikan berbasis teknologi, sebagaimana yang juga diungkapkan oleh beberapa peneliti sebelumnya. Sebagaimana hasil studi yang dilakukan oleh Veronica Novelia Pretty Puji Hartati dan Axel Giovanni menunjukkan bahwa digitalisasi merupakan kunci untuk mempertahankan daya saing dalam menghadapi perubahan yang terjadi di era industri 4.0. Penerapan pelatihan *digital interest* dan *talent mapping* di MTs Al Islam Jepara menjadi langkah strategis dalam meningkatkan kualitas manajemen layanan lembaga (Hartati & Giovanni, 2022). Dengan memanfaatkan teknologi digital, proses pemetaan minat dan bakat peserta didik akan lebih terstruktur dan efisien, sekaligus mendukung pengembangan potensi mereka secara lebih optimal. Hal ini tidak hanya akan memperbaiki manajemen layanan bimbingan konseling, tetapi juga mendorong lembaga untuk lebih

adaptif dan kompetitif. Penerapan teknologi pemetaan minat dan bakat peserta didik menggunakan sistem digital, seperti yang diusulkan dalam pengabdian ini, sejalan dengan tren global dalam industri kreatif yang mengutamakan pengelolaan talenta berbasis data. Penggunaan database yang komprehensif memungkinkan pengumpulan profil talenta yang lebih lengkap dan terstruktur, yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan yang lebih terinformasi dan strategis (Oham & Ejike, 2024).

2. Pelatihan *Capacity Building* Pemetaan Minat dan Bakat

Pelatihan *Capacity Building* Pemetaan Minat dan Bakat dilaksanakan pada Jumat, 18 Juli 2025, mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai di MTs Al Islam Saripan Jepara. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Madrasah, Muhammad Miftahul Huda, S.Pd., Wakil Kepala Kesiswaan, serta 20 orang dewan guru yang menjadi peserta pelatihan. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Naili Rofiqoh, yang menyampaikan materi mengenai pentingnya pemetaan minat dan bakat peserta didik sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

Materi yang disampaikan oleh narasumber mencakup pemahaman tentang pengertian bakat dan minat, serta bagaimana pemetaan minat dan bakat dapat membantu siswa dalam memilih jalur pendidikan dan karir yang tepat. Pemetaan ini penting untuk menghindari masalah yang timbul akibat ketidaktahuan siswa terhadap minat dan bakat mereka, seperti kebingungan dalam memilih jurusan atau pekerjaan, perasaan tidak puas dalam bekerja, dan stres karena tidak percaya diri. Naili Rofiqoh juga menjelaskan mengenai jenis-jenis bakat yang dimiliki individu sejak lahir, serta bagaimana memahami potensi ini dapat memberikan arah yang jelas dalam kehidupan akademik dan karir siswa. Selain itu, diberikan contoh-contoh konkret pemetaan bakat melalui ekstrakurikuler, lomba, dan kegiatan OSIS untuk memberikan rekomendasi terkait pilihan pendidikan dan karir yang sesuai dengan bakat siswa.



Gambar 2. Pelatihan *Capacity Building* Pemetaan Minat dan Bakat Peserta Didik di MTs. Al Islam Saripan Jepara

Tim Pengabdian menghadapi kendala dalam pelatihan ini, terutama terkait dengan pemahaman teknis mengenai pemetaan minat dan bakat. Dra. Faiqoh, salah satu peserta merasa kesulitan dalam mengaplikasikan metode pemetaan secara langsung. “*Saya belum terbiasa dengan konsep-konsep yang disampaikan narasumber. Tapi akan saya coba,*” katanya. Namun, tanggapan dari mitra sangat positif. Kepala Madrasah dan dewan guru mengapresiasi pentingnya kegiatan ini. Mereka mengungkapkan bahwa pelatihan ini memberikan wawasan baru tentang cara-cara yang lebih efektif dalam mendukung perkembangan minat dan bakat siswa.

Berdasarkan studi literatur, pemetaan minat dan bakat dengan menggunakan teknologi membantu lembaga madrasah dalam merancang pendekatan yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa (Firdausi & Trihantoyo, 2021). Integrasi aplikasi digital dalam pengabdian ini memberikan dasar yang kuat untuk mendukung peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pengembangan potensi individu siswa, yang dapat dilakukan secara lebih efektif dan menyenangkan dengan bantuan teknologi digital (Ridho, 2025).

3. Pelatihan *Branding* Lembaga, Strategi, dan Inovasi Promosi

Pelatihan *Branding* Lembaga, Strategi, dan Inovasi Promosi dilaksanakan pada Sabtu, 2 Agustus 2025, di MTs Al Islam Saripan Jepara, dimulai pukul 08.00 WIB hingga selesai. Kegiatan ini dihadiri oleh Kepala Madrasah, Muhammad Miftahul Huda, S.Pd., Wakil Kepala Kesiswaan, serta 22 orang dewan guru. Narasumber dalam pelatihan ini adalah Alzena Dona Sabila, yang memberikan materi mengenai pentingnya *branding* lembaga pendidikan di era digital, serta strategi dan inovasi promosi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan citra dan daya tarik MTs Al Islam Jepara.

Materi yang disampaikan mencakup berbagai konsep dasar *branding* lembaga pendidikan, yang meliputi identitas, persepsi, dan reputasi lembaga. Alzena menjelaskan bahwa *branding* yang kuat dapat meningkatkan citra lembaga dan menarik minat peserta didik baru. Dalam konteks MTs Al Islam, *branding* tersebut harus mencerminkan kekhasan lembaga, seperti pengajaran tahfiz dan kitab kuning yang menjadi keunggulan mereka. Selain itu, dijelaskan pula peta *branding* dalam era digital, yang melibatkan elemen-elemen seperti logo, *website*, media sosial, dan video profil yang terintegrasi dengan berbagai platform seperti Google, YouTube, dan Instagram. *Website* lembaga, misalnya, menjadi pusat identitas digital yang dapat menampilkan informasi penting seperti profil lembaga, pendaftaran peserta didik baru, serta galeri prestasi.



Gambar 3. Pelatihan *Branding* Lembaga, Strategi, dan Inovasi Promosi

Dalam pelatihan ini juga dibahas strategi *branding* berbasis sistem informasi, dengan pemanfaatan media promosi digital seperti brosur infografis dan video profil. Penggunaan alat seperti Canva dan CapCut untuk desain grafis dan video juga diperkenalkan sebagai bagian dari kampanye promosi yang lebih tersegmentasi melalui media sosial dan WhatsApp group. Selain itu, untuk memaksimalkan promosi, diusulkan penggunaan SEO dan testimoni wali murid sebagai bagian dari promosi lembaga yang lebih efektif.

Selama pelaksanaan pelatihan, beberapa kendala muncul yang diungkapkan oleh peserta. Salah satunya adalah ketidakmampuan sebagian peserta dalam mengakses dan menggunakan alat digital yang diajarkan, terutama di bidang pembuatan desain grafis dan video menggunakan aplikasi

seperti Canva dan CapCut. Seorang peserta mengungkapkan, "*Kami belum terbiasa dengan penggunaan aplikasi desain grafis, jadi awalnya sedikit kesulitan mengikuti langkah-langkah yang diberikan.*" Selain itu, ada juga peserta yang merasa kebingungan dalam mengoptimalkan website untuk tujuan branding lembaga. "*Kami merasa belum cukup paham bagaimana cara mengintegrasikan sistem pendaftaran online dengan website lembaga,*" ujar salah satu guru yang turut serta dalam pelatihan.

Meskipun begitu, tanggapan positif terhadap pelatihan ini sangat banyak. Para peserta mengungkapkan bahwa materi yang diberikan sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan lembaga. "*Pelatihan ini memberikan banyak wawasan baru tentang bagaimana memanfaatkan media sosial dan platform digital lainnya untuk meningkatkan citra dan daya tarik lembaga. Kami merasa lebih siap untuk memanfaatkan teknologi dalam kegiatan promosi,*" kata Kepala Madrasah, Muhammad Miftahul Huda, S.Pd. Selain itu, Sri Hastutik, seorang guru lainnya juga menambahkan, "*Saya sangat terbantu dengan penjelasan mengenai strategi branding digital. Ini sangat penting untuk menarik perhatian orang tua dan calon siswa baru.*" Peserta juga mengapresiasi penggunaan alat digital yang dapat mempermudah mereka dalam membuat materi promosi secara profesional dan efektif. "*Brosur digital dan video profil yang kami pelajari sangat mudah untuk dipraktekkan, ini akan sangat membantu dalam memperkenalkan sekolah ke masyarakat,*" tambahnya.

Dibandingkan dengan beberapa penelitian atau pengabdian sebelumnya, hasil kegiatan ini sejalan dengan temuan yang ada. Misalnya, studi Ahmad Nur Hafid & Muhammad Sidiq Purnomo mengungkapkan bahwa pemanfaatan platform digital dalam branding lembaga pendidikan dapat memperkuat identitas lembaga dan meningkatkan daya tariknya (Hafid & Purnomo, 2024). Penelitian ini juga menyoroti pentingnya menggunakan media sosial dan website sebagai alat untuk membangun citra lembaga yang lebih kuat. Hal yang sama juga ditemukan dalam pengabdian yang dilakukan oleh Casnawi *et al.*, yang menunjukkan bahwa penggunaan *branding* digital yang efektif melalui platform seperti Instagram dan YouTube dapat secara signifikan meningkatkan jumlah pendaftar di lembaga pendidikan (Carnawi *et al.*, 2024).

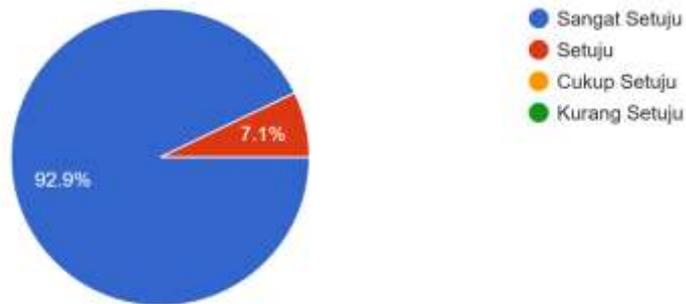
Lebih lanjut, hasil pelatihan di MTs Al Islam Jepara sejalan dengan temuan dari Riswanto, yang meneliti pengaruh pemanfaatan teknologi digital terhadap promosi lembaga pendidikan swasta. Penelitian ini menyatakan bahwa lembaga yang aktif menggunakan media digital memiliki kemampuan lebih baik dalam menarik minat calon siswa dibandingkan lembaga yang tidak memanfaatkan teknologi (Riswanto, 2025). Hal ini diperkuat oleh simpulan Maturidi, dkk., bahwa *branding* digital memiliki kemampuan untuk meningkatkan kuantitas peserta didik baru (Maturidi *et al.*, 2024). Hasil pelatihan ini menunjukkan bahwa peserta kini lebih memahami pentingnya promosi digital untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan tersegmentasi, terutama melalui media sosial dan website yang terintegrasi dengan sistem pendaftaran *online*.

4. Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Evaluasi kegiatan Pelatihan *Capacity Building* Pemetaan Minat dan Bakat serta Pelatihan *Branding* Lembaga, Strategi, dan Inovasi Promosi dilaksanakan pada Sabtu, 2 Agustus 2025, mulai pukul 14.00 WIB hingga selesai di MTs Al Islam Saripan Jepara. Kegiatan ini dipandu oleh Ahmad Saefudin dan dihadiri oleh Kepala Madrasah, Muhammad Miftahul Huda, S.Pd., Wakil Kepala Kesiswaan, serta dewan guru sejumlah 22 orang. Evaluasi dilakukan melalui metode pengisian kuesioner untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai efektivitas pelatihan yang telah diberikan. Dari total 22 peserta, sebanyak 14 guru berpartisipasi sebagai responden dalam pengisian kuesioner tersebut.



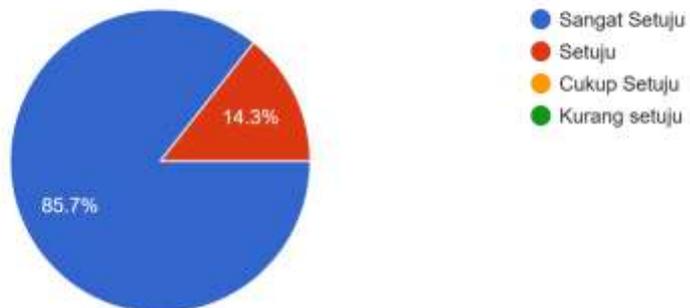
Kegiatan ini penting dan bermanfaat untuk Madrasah
14 responses



Gambar 4. Evaluasi Kebermanfaatan Kegiatan

Sebanyak 92,9% responden menyatakan sangat setuju dan 7,1% menyatakan setuju. Artinya, seluruh responden sepakat bahwa kegiatan ini memang penting dan memberikan manfaat nyata bagi MTs Al Islam Saripan Jepara.

Materi pada kegiatan ini sesuai kebutuhan di Madrasah
14 responses

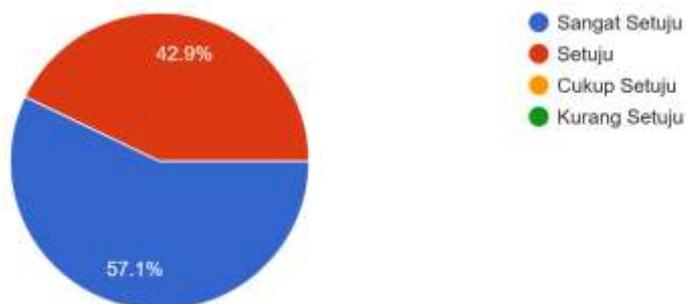


Gambar 5. Evaluasi Kesesuaian Materi Kegiatan

Sebanyak 85,7% responden menyatakan sangat setuju dan 14,3% menyatakan setuju. Ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan benar-benar relevan dengan kebutuhan lembaga, khususnya dalam pemetaan minat-bakat dan strategi *branding* lembaga.

Penyampaian narasumber mudah dipahami

14 responses



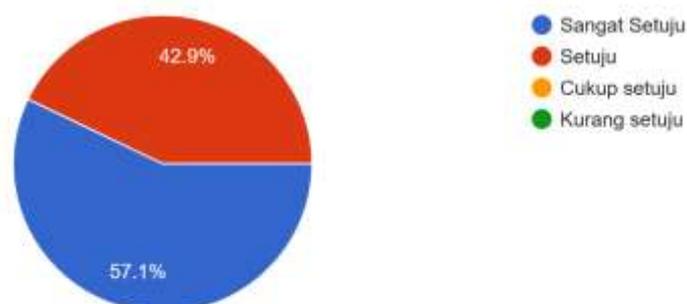
Gambar 6. Evaluasi Penyampaian Narasumber Kegiatan

Sebanyak 57,1% responden menyatakan sangat setuju dan 42,9% menyatakan setuju. Tidak ada responden yang menyatakan kurang setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa narasumber mampu menyampaikan materi dengan baik dan komunikatif, meskipun sebagian peserta mungkin memerlukan waktu lebih untuk memahami aspek teknis tertentu.

Dari data di atas, menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan *Capacity Building* Pemetaan Minat dan Bakat serta *Branding* Lembaga, Strategi, dan Inovasi Promosi dinilai sangat bermanfaat, relevan dengan kebutuhan lembaga, serta disampaikan dengan baik oleh narasumber. Seluruh responden memberikan penilaian positif tanpa ada yang merasa kurang puas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan, yakni meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta pimpinan MTs Al Islam Saripan Jepara dalam pengembangan layanan pendidikan berbasis pemetaan potensi siswa dan strategi *branding* lembaga.

Materi yang disampaikan sesuai keahlian Narasumber

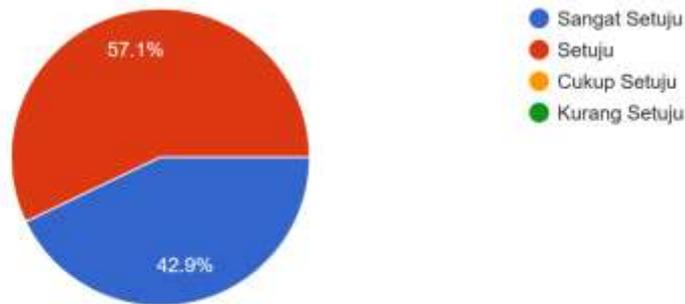
14 responses



Gambar 7. Evaluasi Keahlian Narasumber Kegiatan

Sebanyak 57,1% responden menyatakan sangat setuju dan 42,9% menyatakan setuju. Tidak ada yang menilai cukup atau kurang setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi narasumber sesuai dengan materi yang dibawakan, sehingga menambah kredibilitas penyampaian.

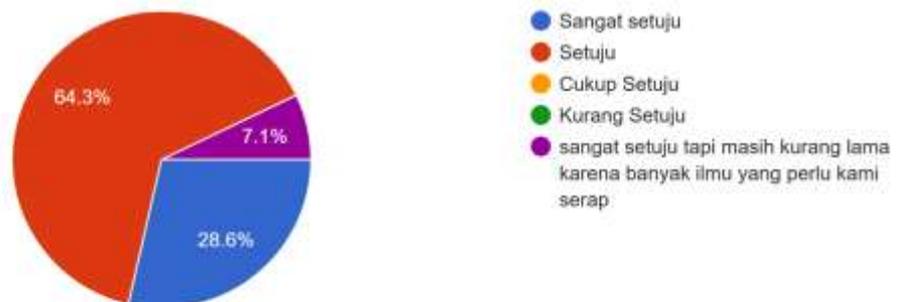
Sarana dan kelengkapan kebutuhan kegiatan sesuai
14 responses



Gambar 8. Evaluasi Sarana dan Perlengkapan Kegiatan

Sebanyak 42,9% responden menyatakan sangat setuju dan 57,1% menyatakan setuju. Ini berarti bahwa fasilitas, perlengkapan, dan sarana penunjang yang disediakan selama kegiatan dinilai memadai serta mendukung kelancaran pelatihan.

Durasi waktu kegiatan memadai
14 responses



Gambar 9. Evaluasi Durasi Waktu Kegiatan

Sebanyak 28,6% responden menyatakan sangat setuju, 64,3% setuju, dan 7,1% memberikan catatan bahwa meskipun mereka sangat setuju, waktu yang tersedia masih dirasa kurang panjang karena banyak materi dan ilmu yang perlu dipelajari lebih mendalam. Dengan demikian, meski secara umum durasi dianggap memadai, sebagian peserta berharap waktu kegiatan bisa diperpanjang agar mereka dapat menyerap materi dengan lebih optimal.

Secara keseluruhan, evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan berjalan dengan baik, didukung oleh narasumber yang kompeten, sarana yang memadai, serta durasi yang relatif sesuai. Namun, catatan penting dari peserta adalah perlunya alokasi waktu yang lebih panjang pada kegiatan serupa di masa mendatang. Hal ini agar peserta memiliki kesempatan lebih luas untuk memahami, mempraktikkan, dan mendalami materi yang diberikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan pelatihan *Digital Interest* dan *Talent Mapping* berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk memetakan minat dan bakat peserta didik. Hal ini mendukung terciptanya layanan pendidikan yang lebih terarah dan relevan dengan kebutuhan siswa.
2. Pelatihan *Capacity Building* terbukti memberikan wawasan baru kepada guru mengenai strategi identifikasi potensi siswa sehingga lebih siap dalam merancang kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler sesuai bakat dan minat.
3. Pelatihan *Branding* Lembaga, Strategi, dan Inovasi Promosi mampu meningkatkan pemahaman guru mengenai pentingnya identitas digital lembaga, penggunaan media sosial, website, dan materi promosi digital dalam menarik peserta didik baru.
4. Hasil evaluasi menunjukkan respon positif dari peserta. Mayoritas menyatakan kegiatan ini bermanfaat, sesuai kebutuhan madrasah, narasumber kompeten, sarana memadai, dan materi mudah dipahami. Namun, peserta menilai bahwa durasi waktu pelatihan masih perlu ditambah untuk memperdalam pemahaman.

Saran

1. Kegiatan serupa sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan dengan alokasi waktu yang lebih panjang, sehingga guru memiliki kesempatan lebih luas untuk praktik langsung dan pendampingan.
2. Perlu dibuat modul atau panduan teknis sederhana yang dapat digunakan guru sebagai acuan dalam penerapan talent mapping maupun strategi branding digital di madrasah.
3. Ke depan, pelatihan dapat diperluas dengan melibatkan orang tua siswa agar sinergi antara sekolah dan keluarga dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik semakin kuat.
4. Disarankan agar MTs Al Islam Jepara menindaklanjuti hasil pelatihan dengan membentuk tim khusus yang bertugas mengelola pemetaan minat-bakat digital sekaligus mengembangkan branding lembaga secara konsisten.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang telah memberikan dana dan dukungan penuh atas terlaksananya kegiatan ini. Tanpa bantuan dari pihak Kementerian, pelaksanaan kegiatan ini tentu tidak akan berjalan sebagaimana mestinya.

Tim Pengabdian juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mitra kami, MTs Al Islam Saripan Jepara, yang telah bekerja sama dengan baik dalam menyediakan fasilitas serta berperan aktif dalam mendukung jalannya kegiatan. Kerjasama yang erat antara tim pengabdian dan pihak MTs Al Islam sangat berperan penting dalam memastikan kegiatan ini berjalan lancar dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Tak lupa, Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, yang telah memberikan fasilitas serta dukungan administratif yang sangat membantu dalam kelancaran urusan kegiatan ini. Tanpa bantuan dan fasilitasi yang diberikan, kami tidak akan dapat melaksanakan kegiatan ini dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & Usamah, M. (2023). Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Probolinggo. *Arzusun*, 9(4), 1849–1856.



<https://doi.org/10.58578/arzusin.v3i4.1211>

- Ariska, M., Kurahman, O. T., Rusmana, D., & Arjuna, A. (2025). Transformasi manajemen peserta didik di lembaga pendidikan Islam pada era Society 5.0. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 138–148. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.500>
- Candraloka, O. R., Laila, A. N., Sabilla, A. D., & Nayohan, O. (2024). Pendampingan pemanfaatan media digital pada pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.51214/00202404823000>
- Carnawi, Hermawan, I., & Az Zahro, F. (2024). Konsep membangun branding image untuk meningkatkan kepercayaan terhadap lembaga pendidikan Islam. *ASCENT: Al-Bahjah Journal of Islamic Education Management*, 2(1), 12–26. <https://doi.org/10.61553/ascent.v2i1.96>
- Hartati, P. P. V. N., & Giovanni, A. (2022). Perspektif Pengembangan Digital Talent Era Industri 4.0. *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(1), 614–621. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v19i1.2637>
- Farid, R., Satia, A., & Ramadani, A. G. (2025). Pengembangan Sistem Talent Mapping dan Proses Rekrutmen untuk Meningkatkan Kinerja OSIS di SMA Ananda Batam. *Social Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 42–49. <https://doi.org/10.37253/se.v3i1.10044>
- Fangestu, I., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 26–38. <https://doi.org/10.61104/alz.v1i2.89>
- Firdaus, H., Nursaida, N., & Subiyantoro, S. (2025). Analisis Hambatan dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di MTs Tarbiyatus Shibyan Wal Banat Berdasarkan Pendekatan TQM. *Tafhim Al-'Ilmi*, 16(2), 262–285. <https://doi.org/10.37459/tafhim.v16i02.238>
- Firdausi, H., & Trihantoyo, S. (2021). Manajemen Layanan Perpustakaan Digital Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1088–1103.
- Gutara, M. Y., Marisa, C., Rufaidah, A., & Suryaman, N. T. (2025). Inovasi Pemetaan Minat dan Bakat Siswa di SMK melalui Teknologi Aplikasi AMB: Kolaborasi dengan MGBK Kabupaten Bogor. *Journal Volunteer Outreach, Innovation, and Community Empowerment (VOICE)*, 1(1), 21–28.
- Hafid, A. N., & Purnomo, M. S. (2024). Revolusi branding lembaga pendidikan melalui optimalisasi marketing mix di era digital. *Azki: Jurnal Aktualisasi Pendidikan Islam*, 20(2), 97–110.
- Irmawati, I., Halik, A., Rusliana, S., & Yamsuriani, Y. (2025). Mutu layanan (service quality) pada satuan pendidikan. *Sulawesi Tenggara Educational Journal*, 5(1), 400–407.
- Maturidi, R., Nugraha, D., & Malik, A. (2024). Strategi Pemasaran Pendidikan Dengan Menggunakan Media Digital Dalam Meningkatkan Kuantitas Peserta Didik. *MANAJERIAL: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 185–196.
- Oham, C., & Ejike, O. G. (2024). Optimizing talent management in creative industries: Theoretical insights into effective database utilization. *Magna Scientia Advanced Research and Reviews*, 12(1), 176–184. <https://doi.org/10.30574/msarr.2024.12.1.0171>
- Puspita, M., Musadat, I. A., & Pramayuda, A. (2024). Optimalisasi Talent Management Untuk Meningkatkan Keterampilan Siap Kerja Siswa SMKN 5 Bandung. *Lentera Pengabdian*, 2(4), 300–308. <https://doi.org/10.59422/lp.v2i04.540>
- Ridho, A. (2025). Penerapan Aplikasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di RA Nurul Dzikri Yogyakarta. *Salam Institute Islamic Studie*, 2(1), 30–39.
- Riswanto. (2025). Strategi Pemasaran Digital dalam Meningkatkan School Branding di Lembaga Pendidikan Swasta (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Tanjungpandan Belitung). *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 3(3), 172–185. <https://doi.org/10.58812/smb.v3i02>
- Suhartono, E., Puspasari, D., Kurniawan, E., Nur, R. R., Zaky, A., Musthafa, R., Hilmi, F. A., Afnan, U., & B, D. M. P. (2024). Talent Mapping dan Science Dasar Bagi Siswa Siswi Sekolah Menengah Atas



Asholihyah Untuk Mengetahui Potensi Minat Dan Bakat Di Bojongsari Kabupaten Bandung. *COSECANT: Community Service and Engagement Seminar*, 4(2), 91–95.

Sulthoniyah, I., Hamibawani, S. Z., Yemima, C. K., Hudrianto, A., & Dewantari, T. (2025). Pemanfaatan Sistem Digital Pada Pengelolaan Bimbingan Konseling di Sekolah. *Journal of Educational Research and Community Service (Jercs)*, 1(special issue), 131–139.

